

**HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MADUKARA 2 KABUPATEN
BANJARNEGARA**

**FADHIILAH NUUR ATIQA-25000121140185
2025-SKRIPSI**

Pneumonia merupakan peradangan infeksi akut pada parenkim paru (alveoli) diakibatkan oleh mikroorganisme patogen yang masuk ke dalam tubuh manusia secara inhalasi, aspirasi, penyebaran hematogen, dan infeksi epitel pernapasan. Puskesmas Madukara 2 merupakan puskesmas dengan kejadian pneumonia pada balita urutan pertama di Kabupaten Banjarnegara tahun 2022-2024. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan kondisi fisik lingkungan rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Madukara 2 Kabupaten Banjarnegara. Penelitian bersifat kuantitatif dengan desain studi *observasional analitik* melalui pendekatan *case control*. Subjek penelitian berjumlah 112 responden yang terdiri dari 56 responden kelompok kasus dan 56 responden kelompok kontrol dipilih melalui metode *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square* serta mengukur nilai *Odds Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan yaitu jenis lantai rumah ($p\text{-value}=0,038$; $OR=3,051$), jenis bahan bakar memasak ($p\text{-value}=0,005$; $OR=3,545$), luas ventilasi ($p\text{-value}=0,002$; $OR=3,720$), dan tingkat kelembaban ($p\text{-value}=0,023$; $OR=3,316$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu jenis lantai, jenis bahan bakar, luas ventilasi, dan tingkat kelembaban berhubungan serta faktor risiko kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Madukara 2 Kabupaten Banjarnegara.

Kata Kunci : Pneumonia, balita, lingkungan rumah, Kabupaten Banjarnegara